

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di Radio Republik Indonesia (RRI) Banjarmasin. Penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari sumber utama melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam strategi siaran keagamaan RRI Banjarmasin, tantangan yang dihadapi, serta kontribusinya terhadap pemahaman agama Generasi Z. Selanjutnya, metode deskriptif menggambarkan upaya RRI Banjarmasin dalam meningkatkan minat dengar generasi muda. Data yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai strategi dan dampak program tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Radio Republik Indonesia (RRI) Banjarmasin, yang beralamat di Jalan Jenderal Ahmad Yani KM 3.5 No. 7, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. RRI Banjarmasin dipilih sebagai lokasi penelitian karena pengaruhnya yang besar di Kalimantan Selatan, dengan jangkauan siaran luas dan peranannya sebagai sumber informasi utama bagi masyarakat. Selain itu, RRI Banjarmasin

memiliki program-program beragam, termasuk program siaran keagamaan yang sangat relevan dengan topik penelitian ini mengenai strategi siaran keagamaan untuk meningkatkan minat dengan Generasi Z. Pemilihan lokasi ini diharapkan dapat mengungkap wawasan baru terkait peran RRI dalam mempengaruhi minat dengan generasi muda terhadap program siaran keagamaan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah elemen utama yang dikaji, dapat berupa individu, kelompok, institusi, atau objek relevan dengan topik yang diteliti.⁵⁵

Subjek penelitian ini adalah penyiar, pengelola program siaran keagamaan di RRI Banjarmasin, dan Generasi Z sebagai *audiens* utama. Penelitian ini menggali pandangan penyiar, pengelola, serta respons dan pemahaman Generasi Z terhadap program tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus kajian berupa karakteristik, kondisi, atau situasi dari individu, benda, atau fenomena yang diteliti.⁵⁶ Dengan demikian, objek penelitian ini adalah strategi siaran keagamaan yang diterapkan oleh RRI Banjarmasin, meliputi metode pelaksanaan, kendala

⁵⁵ Amiruddin dkk., *Metodologi Penelitian Manajemen* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).

⁵⁶ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Press, 2020).

yang dihadapi, serta kontribusinya terhadap minat dan pemahaman beragama Generasi Z.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan informasi yang dikumpulkan untuk tujuan analisis dan pengambilan keputusan. Data merujuk pada fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau pengukuran yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁵⁷ Dalam penelitian ini, data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari sumber utama melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di RRI Banjarmasin. Observasi dilakukan untuk melihat pelaksanaan program siaran keagamaan, wawancara mendalam dengan penyiar, pengelola program, dan *audiens* Generasi Z, serta dokumentasi untuk mengumpulkan arsip terkait program siaran.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari buku, artikel, jurnal, laporan terkait siaran keagamaan, media massa, dan Generasi Z. Selain itu, mencakup dokumen resmi RRI Banjarmasin seperti jadwal siaran, laporan evaluasi, dan arsip lainnya yang memberikan wawasan tentang kebijakan dan

⁵⁷ Sugiyono (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

strategi siaran keagamaan. Data ini memperkaya analisis dan memberikan konteks tambahan dalam penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merujuk pada subjek atau objek yang menyediakan informasi untuk analisis dan kesimpulan. Menurut Sugiyono, sumber data mencakup individu, kelompok, dokumen, atau lokasi yang relevan.⁵⁸ Adapun sumber data untuk penelitian ini meliputi sebagai berikut.

a. Informan

Sumber data pertama adalah informan, yaitu penyiar, pengelola program siaran keagamaan, dan *audiens* Generasi Z di RRI Banjarmasin. Melalui wawancara mendalam, informan memberikan wawasan terkait strategi program, tantangan yang dihadapi, serta respons *audiens*, yang memungkinkan peneliti menggali perspektif berbeda tentang efektivitas program.

b. Aktivitas dan Lingkungan Siaran

Selain informan dan dokumen, sumber data juga mencakup aktivitas penyiaran dan lingkungan kerja di RRI Banjarmasin yang diamati secara langsung oleh peneliti. Aktivitas ini menjadi sumber informasi kontekstual untuk memahami dinamika pelaksanaan siaran

⁵⁸ Sugiyono (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

keagamaan dan interaksi yang terjadi antara penyiar, narasumber, serta *audiens* selama proses siaran berlangsung.

b. Dokumen dan Arsip

Data dokumentasi mencakup arsip siaran, materi promosi, jadwal program, laporan evaluasi, dan statistik pendengar. Dokumen-dokumen ini memberikan informasi terperinci tentang pelaksanaan program siaran dan mendukung analisis mengenai perencanaan, pengelolaan, serta dampak program terhadap *audiens*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tujuan penelitian dan kompleksitas informasi yang ingin diperoleh.⁵⁹ Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam mengenai pandangan, pengalaman, dan persepsi responden terkait program siaran keagamaan RRI Banjarmasin.

⁵⁹ Esterberg dalam Sugiyono (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis perilaku atau fenomena yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, observasi akan dilakukan terhadap program siaran keagamaan RRI Banjarmasin dan interaksi pendengar siaran. Tujuan observasi ini adalah untuk memahami bagaimana program tersebut diterima dalam konteks sosial dan budaya masyarakat, khususnya Generasi Z, serta bagaimana norma dan nilai yang ada memengaruhi pemahaman dan respons terhadap program siaran keagamaan tersebut.⁶⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan berbagai dokumen atau catatan yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi akan mencakup arsip siaran RRI Banjarmasin, materi promosi, serta laporan-laporan terkait program siaran keagamaan. Teknik ini berguna untuk memperoleh informasi tambahan yang mendukung analisis.⁶¹

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penting dalam penelitian untuk mengolah, memahami, dan menginterpretasikan data yang telah diperoleh sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara sistematis untuk menggambarkan dan memahami strategi

⁶⁰ Nawawi & Martini (1991). *Metodologi Penelitian*. Gadjah Mada University Press.

⁶¹ Sugiyono (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

siaran keagamaan RRI Banjarmasin, tantangan yang dihadapi, serta respons Generasi Z dalam hal minat mendengarkan program siaran keagamaan RRI Banjarmasin.

Proses analisis data dilakukan melalui model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan utama yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁶²

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, data yang diperoleh akan diseleksi, disederhanakan, dan difokuskan pada aspek-aspek yang relevan dengan tujuan penelitian. Informasi yang tidak sesuai atau tidak signifikan akan dikelompokkan secara terpisah agar tidak mengaburkan analisis. Data yang diprioritaskan adalah yang berkaitan langsung dengan strategi program siaran, respons *audiens* Generasi Z, serta tantangan yang dihadapi oleh RRI Banjarmasin.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan mengatur informasi secara terstruktur dan sistematis untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Data kualitatif yang bersifat naratif disajikan secara sederhana tanpa mengurangi substansinya, sehingga memberikan gambaran menyeluruh. Peneliti mengelompokkan data sesuai inti permasalahan yang diidentifikasi.⁶³

⁶² Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992).

⁶³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 56.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini, data yang telah disajikan dianalisis untuk menarik kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi melalui triangulasi data, membandingkan informasi dari berbagai sumber, serta memastikan konsistensi temuan agar keabsahannya terjamin.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan tahap akhir dalam suatu penelitian. Tujuan dari pengujian keabsahan data adalah untuk membuktikan kebenaran hasil penelitian secara ilmiah. Pada penelitian kualitatif, yang diuji bukanlah alat ukur, melainkan informasi yang diperoleh, sehingga penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid dan sesuai dengan informasi yang terkumpul.⁶⁴

Berbagai metode dapat diterapkan untuk memverifikasi keabsahan data, salah satunya adalah dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Dalam hal ini, triangulasi merujuk pada teknik yang digunakan untuk memastikan keabsahan data dengan

⁶⁴ Et.al Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2022, Hlm 178.

membandingkannya dengan informasi atau data lainnya sebagai alat pengecekan.⁶⁵ Berikut adalah tiga jenis triangulasi yang dapat diterapkan:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti untuk memverifikasi kredibilitas data dengan memeriksa informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Peneliti juga mengumpulkan data dari berbagai pihak yang relevan dengan subjek penelitian ini, termasuk dokumen-dokumen yang dapat mendukung temuan yang ada.

2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi diterapkan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memverifikasi informasi atau memastikan keabsahan data melalui metode yang berbeda dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan tiga teknik yang berbeda, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah penyesuaian waktu observasi oleh peneliti guna menguji kredibilitas data. Pengamatan dilakukan pada waktu berbeda tetapi tetap berkaitan dengan fenomena yang sama.

⁶⁵ Sumarsono Hadi, *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*, Ilmu Pendidikan 22, no. 1 (2016), 75.